

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Meningkatkan kualitas sumber daya manusia akan membantu Indonesia untuk menjadi negara maju. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan. Pendidikan ditujukan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan menumbuhkan akhlak mulia sesuai cita-cita yang diinginkan setiap orang, termasuk mahasiswa. Dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran, berbagai upaya dilakukan dengan fokus pada peningkatan motivasi belajar mahasiswa. Mahasiswa akan berhasil dalam belajar apabila mereka menikmati pembelajaran dan termotivasi serta terdorong untuk belajar. Oleh karena itu, motivasi belajar mahasiswa harus terus diperkuat agar hasil belajarnya optimal. Idealnya, mahasiswa menjadi panutan dalam masyarakat dengan belajar yang tekun, tidak mudah menyerah, berlandaskan dengan pengetahuannya, tingkat pendidikannya, norma-norma yang berlaku di sekitarnya, dan pola berpikirnya.

Mahasiswa yang memiliki motivasi belajar akan tampak melalui kesungguhannya untuk terlibat dalam kegiatan belajar, seperti menyimak isi pelajaran, mencatat pelajaran, aktif bertanya, mengemukakan pendapat, menyimpulkan pelajaran, dan tekun dalam mengerjakan tugas. Sebaliknya mahasiswa yang tidak memiliki motivasi belajar umumnya kurang mampu bertahan untuk belajar dalam waktu yang cukup lama serta kurang sungguh-sungguh dalam belajar. Motivasi belajar adalah dorongan untuk melakukan sesuatu demi mencapai cita-citanya. Menurut Kompri (2016) motivasi merupakan perubahan energi internal seseorang yang ditandai dengan munculnya dan reaksi untuk mencapai suatu tujuan. Oleh karena itu, munculnya motivasi ditandai dengan adanya perubahan energi dalam diri seseorang, disadari atau tidak.

Adapun menurut berita harian kompas.com bahwasannya mahasiswa cenderung memiliki motivasi yang rendah untuk melakukan pembelajaran. Data tersebut selaras dengan hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan

oleh Ahiruddin dan Henny Suharyat (2023) pada penelitian tersebut menyebutkan bahwa semakin bertambah semester maka semangat belajar mahasiswa akan semakin menurun. Penelitian juga dilakukan oleh Sahib (2020) pada penelitian tersebut menyatakan bahwa dorongan motivasi belajar mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan sangat rendah.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan melalui wawancara yang dilakukan pada tanggal 24 Februari 2024 kepada 2 mahasiswi Bimbingan Konseling Islam UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon semester 5 dan semester 7. Informan KS berusia 20 tahun menyatakan bahwa *“aku lebih suka tugas individu ka soalnya kalo kelompok suka misuh-misuh sendiri gitu kaya ga bisa sat set kerjanya, terus mepet deadline ngerjainnya”*. (W1, KS, b20-b25). Hal tersebut menunjukkan bahwa informan KS selalu mengerjakan tugas kelompok ketika sudah akan dekat dengan *deadline* karena lebih senang mengerjakan tugas mandiri. Sedangkan informan SN berusia 22 tahun mengatakan bahwa *“kalo scroll tiktok kayaknya nggak ya, tapi klo buka shopee iyaa kadang-kadang kak”* (W1, SN, b48-b49). Dapat disimpulkan bahwa informan SN ketika dosen sedang menerangkan pelajaran tidak terlalu memperhatikan dan cenderung bosan. Dengan demikian 2 informan memiliki kecenderungan motivasi belajar yang rendah.

Motivasi belajar rendah terjadi karena kurangnya dorongan atau rangsangan dari internal maupun eksternal. Salah satu rangsangan agar motivasi belajar meningkat yaitu melalui tontonan. Pada saat ini fenomena *Korean wave* atau *hallyu* sedang diminati warga Indonesia, tidak terkecuali mahasiswa. Menurut Widarti (2016) *hallyu* adalah nama kebudayaan Korea yang berkembang beberapa dekade terakhir. Salah satu *Variety Show* yang paling populer saat ini adalah University War yang tayang perdana pada Kamis, 3 November 2023.

Acara *Variety Show* University War memberi ruang para mahasiswa bersaing dalam permainan dan tantangan untuk mendapatkan poin tertinggi agar bisa menjadi pemenang. Hal tersebut selaras dengan Supintou (2024), bahwasannya *Variety Show* ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa

untuk menguji kecerdasannya. University War bertujuan untuk menguji keterampilan, kecerdasan, kreativitas, dan kerja tim melalui permainan dan tantangan. Ada banyak jenis permainan, dari permainan fisik hingga permainan intelektual. Musim pertama University War terdiri dari delapan episode yang menampilkan mahasiswa dari enam universitas bergengsi yaitu Seoul National University, KAIST, Pohang University of Science and Technology, Yonsei University, Korea University, dan Harvard University.

Setiap tim terdiri dari empat orang mahasiswa perwakilan dari Fakultas Kedokteran, Matematika, dan Teknik. *Variety Show* ini meliputi permainan dan tantangan untuk mencapai skor tertinggi dan menjadi pemenang. Pemain akan menghadapi serangkaian tantangan termasuk aritmatika, taktik, matematika, dan tes memori ingatan. Selain itu, peserta harus memberikan jawaban yang cepat dan akurat. Lebih menarik lagi, pemenang *Variety Show* tersebut mendapatkan hadiah beasiswa pendidikan. Wardah (2024) berpendapat bahwa keunggulan kompetitif dalam University War memang sangat jelas, *Variety Show* tersebut tidak hanya berfokus pada pertandingan antar mahasiswa selain itu juga acara *Variety Show* University War menjadi sebuah ajang bagi para generasi muda berbakat untuk membuktikan bahwa kecerdasan mental dapat setara dengan kemampuan fisik atau bakat artistik.

Tayangnya *Variety Show* University War diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa, karena jika motivasi belajar rendah dibiarkan akan berdampak buruk pada kualitas sumberdaya manusia di Indonesia. Tayangnya *Variety Show* University War ini bisa menjadi rangsangan motivasi belajar yang bersumber dari pengondisian hubungan antara stimulus dan respon. Hal ini sejalan dengan pendapat Skinner dalam Romadhon (2015) yaitu bahwa perilaku tersebut terjadi melalui stimulus eksternal atau proses rangsangan. Perilaku ini dihasilkan dari proses pemberian stimulus kepada suatu organisme dan respon terhadapnya.

Variety Show University War saat ini juga tengah populer dikalangan remaja khususnya mahasiswa. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Bimbingan Konseling Islam di UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon. Hasil dari

wawancara awal yang peneliti lakukan ditemukan beberapa mahasiswa yang memiliki motivasi belajar rendah, maka dari itu perlu adanya penyelesaian masalah agar mahasiswa semester 4,6 dan 8 tidak lagi memiliki motivasi belajar yang rendah. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik mengambil judul “Dampak Menonton *Variety Show* University War Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa (Studi Fenomenologis Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Uin Siber Syekh Nurjati Cirebon)”.

B. Perumusan Masalah

Merumuskan masalah ini merupakan titik tolak untuk memulai penelitian. Rumusan masalah ini meliputi identifikasi masalah, batasan masalah, dan pertanyaan penelitian.

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka beberapa masalah yang muncul dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Terdapat mahasiswa Bimbingan Konseling Islam UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon tidak ada keinginan untuk memahami dan menguasai apa yang telah di pelajari. Mahasiswa tersebut cenderung acuh terhadap pelajaran perkuliahan.
- b. Terdapat mahasiswa Bimbingan Konseling Islam UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon pasif dalam pembelajaran. Hal tersebut di tandai dengan tidak memperhatikan dosen dan tidak aktif berdiskusi terkait pembelajaran ketika di kelas.
- c. Terdapat mahasiswa Bimbingan Konseling Islam UIN Siber Syekh Nurjati tidak sadar akan kewajiban belajar, sehingga menyebabkan rasa malas mengerjakan tugas hingga dekat dengan *deadline*.

2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti menetapkan batasan masalah untuk mencegah terjadinya pelebaran pembahasan dan juga bertujuan agar penelitian ini tetap fokus pada inti dari permasalahan. Batasan masalah utama penelitian ini adalah dampak menonton *Variety Show* University War terhadap motivasi belajar mahasiswa (studi

fenomenologi mahasiswa Bimbingan Konseling Islam UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon).

3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, terdapat beberapa pertanyaan penelitian yang teridentifikasi diantaranya:

- a. Bagaimana motivasi belajar mahasiswa Bimbingan Konseling Islam di UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon sebelum menonton *Variety Show University War*?
- b. Bagaimana intensitas menonton *Variety Show University War* yang dilakukan mahasiswa Bimbingan konseling Islam di UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon?
- c. Bagaimana dampak menonton *Variety Show University War* terhadap motivasi belajar mahasiswa Bimbingan Konseling Islam di UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah di rumuskan di atas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi motivasi belajar mahasiswa Bimbingan Konseling Islam di UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon sebelum *Variety Show University War*.
2. Mengidentifikasi intensitas menonton *Variety Show University War* bagi mahasiswa Bimbingan konseling Islam di UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.
3. Menganalisis dampak menonton *Variety Show University War* terhadap motivasi belajar mahasiswa Bimbingan Konseling Islam di UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan pengetahuan tentang dampak menonton *Variety Show University War* terhadap motivasi belajar mahasiswa, serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya belajar sehari-hari.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh menonton *Variety Show University War* terhadap motivasi belajar mahasiswa.
- b. Bagi peneliti, penelitian ini bisa di gunakan sebagai bahan acuan untuk mengatasi rendahnya motivasi belajar.
- c. Bagi lembaga pendidikan, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan bagi lembaga dalam hal pembinaan dan pemantauan perilaku mahasiswa di UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

E. Landasan Teori

1. Motivasi Belajar

Motivasi dalam kamus bahasa Indonesia merupakan dorongan yang timbul dalam diri seseorang, disadari atau tidak, untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Motivasi juga mengacu pada upaya yang memotivasi seseorang atau sekelompok orang untuk melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang diinginkan atau karena puas dengan tindakannya. Menurut Chernis dan Goleman (2001) motivasi belajar adalah kecenderungan individu untuk mencapai tujuan melalui semangat dan ketekunan dalam melaksanakan proses belajar. Menurut Sardiman (2014) motivasi belajar merupakan variabel psikologis individu yang acuh tak acuh yang berperan penting dalam semangat, tenaga, dan tenaga belajar. Individu yang bermotivasi tinggi menggunakan waktu luang mereka untuk belajar paruh waktu.

Menurut Sani dan Ridwan (2019) belajar adalah sesuatu yang meningkatkan keinginan belajar individu, yang disebut dengan semangat belajar. Bila tidak ada keinginan untuk belajar maka mahasiswa tidak

dapat belajar dan tidak dapat berhasil. Berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran tergantung pada tingkat motivasi, dan tanpa motivasi sulit tercapainya pembelajaran. Sependapat dengan Kompri (2016) motivasi belajar merupakan dua variabel yang saling mempengaruhi. Artinya memperluas motivasi belajar tanpa pembelajaran tidak dapat meningkatkan inspirasi mahasiswa dalam persiapan pembelajaran.

Menurut beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah dorongan atau semangat yang mendorong individu untuk terlibat dalam proses belajar. Motivasi ini sangat penting karena dapat mempengaruhi cara individu belajar, seberapa banyak usaha yang dilakukan, dan seberapa lama individu bertahan dalam menghadapi tantangan.

Chernis dan Goleman (2001) menyatakan bahwa ada empat aspek motivasi belajar yaitu keinginan untuk memahami dan menguasai apa yang telah dipelajari, komitmen terhadap kewajiban tugas dan kewajiban belajar, keterlibatan dalam pembelajaran, dan optimis terhadap hasil belajar. Adapun Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar menurut Sardiman (2014) belajar dipengaruhi oleh empat faktor yaitu kebudayaan setiap kelompok, lingkungan rumah, lingkungan sekolah atau kampus, dan keinginan sendiri untuk belajar.

Berdasarkan pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwasannya motivasi belajar memiliki empat aspek keinginan untuk memahami dan menguasai apa yang telah dipelajari, komitmen terhadap kewajiban tugas dan kewajiban belajar, keterlibatan dalam pembelajaran, dan optimis terhadap hasil belajar. Adapun faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu kebudayaan setiap kelompok, lingkungan rumah, lingkungan sekolah atau kampus, dan keinginan sendiri untuk belajar.

2. Variety Show

Variety Show merupakan tayangan penuh ide-ide menarik yang menggabungkan konsep-konsep dari berbagai acara menjadi satu tayangan. Tayangan tersebut meliputi musik, tari, komedi, talk show, dan

lain-lain dijadikan satu benang merah dalam sebuah program acara, biasanya dipimpin oleh seorang presenter. Hal tersebut merupakan jenis pertunjukan yang biasanya menghadirkan berbagai konsep, seperti musik atau pertunjukan lainnya, untuk mengiringi suatu acara.

Menurut Naratama (2006) *Variety Show* adalah format program yang menggabungkan berbagai konsep lain, misalnya talkshow dan program majalah. Kuis, pertunjukan permainan, konser musik, drama, dan komedi situasi. Selaras dengan pendapat Imamatul (2014) bahwa *Variety Show* merupakan program televisi yang menggabungkan berbagai elemen hiburan, seperti musik, komedi, permainan, dan segmen-segmen menarik lainnya. Adapun indikator *Variety Show* menurut Imamatul (2014) *Variety Show* juga menekankan pada empat indikator yaitu .

- a. Daya tarik host, termasuk karakter, tingkah laku, interaksi pemain dan tamu spesial.
- b. Daya tarik isi terletak pada permainan yang sangat penting untuk menarik perhatian penonton.
- c. Durasi menonton *Variety Show* menunjukkan seberapa lama atau seberapa intens penonton menyaksikan setiap episode.
- d. Daya tarik *setting* dalam *Variety Show* adalah lokasi di mana adegan dalam acara tersebut berlangsung.

Dapat disimpulkan bahwasannya *Variety Show* merupakan gabungan dari beberapa yang di dalamnya mengandung unsur kuis, music, permainan dan juga komedi. Adapun aspek dari *Variety Show* dapat disimpulkan dari pendapat ahli di atas yaitu daya tarik host termasuk karakter dan tingkah laku pemain, daya tarik pemain, durasi menonton dan daya tarik setting dari acara *variety show*.

F. Penelitian Terdahulu

Menyusun penelitian ini, peneliti merujuk pada lima penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan variabel yang di teliti. Adapun penelitian tersebut sebagai berikut.

1. Jurnal Artikel yang berjudul *Manajemen Produksi Variety Show dan Sinetron dalam Memenuhi Kepentingan Publik* yang di susun oleh Wilti dan Harmonis (2020). Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara. Hasilnya yaitu ke dua informan memberikan pendapat dan penilaiannya terhadap *Variety Show* dan sinetron saat ini di televisi. Informan menyampaikan bahwa ada beberapa program dan sinetron yang sebenarnya tidak memenuhi kepentingan publik.
2. Jurnal Artikel yang berjudul *Pengaruh Tayangan K-Drama (Korean Drama) Terhadap Motivasi Belajar* yang di susun oleh Nawawi dkk (2021). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan penelitian analisis regresi. Analisis regresi merupakan penyelidikan informasi kuantitatif yang membuat perbedaan menentukan hubungan positif atau negatif antara variabel dependen dan independen dalam penelitian. Hasil dari penelitian ini memberikan hasil bahwa yang menonton tayangan drama korea tidak mempengaruhi secara signifikan motivasi belajar.
3. Jurnal Artikel yang berjudul *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa SMPN 1 X Koto di Atas* yang di susun oleh Yeni, Lasia dan Setiawati (2022). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan pengujian klausa. Hasil dari penelitian ini yaitu terdapat hubungan antara pengaruh pemberian motivasi terhadap hasil belajar siswa kelas 7 SMPN 1 X Koto Atas. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis yang diperoleh $r_{hitung} = 0.44$.
4. Jurnal Artikel yang berjudul *Pentingnya Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa* yang disusun oleh Fernando, Andrian dan syam (2024). Penelitian tersenut menggunakan tinjauan pustaka (Library Reseach) yaitu pada riset pustaka. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini yaitu motivasi yang dimiliki peserta didik dalam

setiap pembelajaran sangat berperan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

5. Jurnal artikel yang berjudul *Korean Wave Culture Dalam Video On Demand (Pengaruh Audiens Atas Budaya Korea Dalam Program Variety Show Running Man)* penelitian ini di susun oleh Aditya, Mufita dan Dwi (2024) Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yang mengumpulkan data melalui kuesioner di kalangan dewasa muda berusia 16 hingga 29 tahun yang menonton Running Man. Dari hasil penelusuran diketahui bahwa penyebaran kuesioner melibatkan 26 responden berusia antara 16 dan 29 tahun di Kota Malang. Hasil penelitian menunjukkan hasil sebaran kuisisioner terdapat 26 orang responden di kota malang dengan usia sekitar 16 sampai 29 tahun. Maka terdapat sekitar 96,2% mereka mengetahui program acara *Variety Show Running Man*, ada sebesar 92,3 % pernah menonton program acara *Variety Show Running Man* dan ada sebanyak 7 orang menonton lebih dari 300 episode dan 9 orang menonton 1-50 episode dari lebih 600 episode yang ditayangkan.

Tabel 1.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian

No	Identitas Peneliti	Persamaan	Perbedaan
1.	Wilti dan Harmonis (2020)	Persamaan penelitian ini terletak pada variable dan pendekatannya , yaitu variabel <i>Variety Show</i> dan pendekatan kualitatif.	Perbedaan penelitian ini yaitu subjek penelitian, lokasi penelitian. Penelitian ini yaitu mahasiswa Bimbingan Konseling Islam UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.
2.	Nawawi dkk (2021)	Persamaan penelitian ini terletak pada variabel motivasi belajar.	Perbedaan pada penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, sedangkan penulis menggunakan penelitian kualitatif.
3.	Yeni, Lasia dan Setiawati (2022)	Persamaan penelitian ini terletak pada variabel motivasi belajar.	Perbedaannya terletak,pendekatan penelitian, lokasi penelitian dan subjek penelitian, subjek dari penelitian ini yaitu Subjek penelitian

			ini yaitu mahasiswi Bimbingan Konseling Islam UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.
4.	Fernando, Andrian dan syam (2024)	Persamaan penelitian yaitu terletak pada variabel motivasi belajar.	Perbedaannya adalah subjek penelitian, lokasi dan juga metode yang digunakan. Subjek penelitian ini yaitu mahasiswi Bimbingan Konseling Islam UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon dan jenis penelitiannya menggunakan metode kualitatif.
5.	Aditya, Mufita dan Dwi (2024)	Persamaan penelitian terletak pada variabel Variety Show.	Perbedaannya terletak pada subjek penelitian, lokasi penelitian, bahkan metode yang digunakan. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Konseling Islam UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon dan jenis penelitian menggunakan metode kualitatif.

Unsur kebaruan pada penelitian yang akan dilakukan, penelitian ini akan membahas tentang dampak menonton *Variety Show* University War pada motivasi belajar mahasiswa. Fenomena motivasi belajar mahasiswa sangat rendah kemudian akan memberikan pengetahuan mengenai dampak dari menonton *Variety Show* University War terhadap motivasi belajar mahasiswa. Selain itu peneliti menggunakan metode yang berbeda dari penelitian terdahulu, penelitian yang akan dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi fenomenologi.

G. Metode Penelitian

1. Metode dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan peneliti adalah kualitatif. Menurut Sugiyono (2020) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa tindakan orang yang diamati, bahasa, dan dokumen. Hal ini selaras dengan pendapat Wiratna (2014) kualitatif dapat memberikan gambaran menyeluruh tentang bahasa, tulisan, dan/atau perilaku yang diamati oleh individu, kelompok, komunitas, dan/atau organisasi tertentu. Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat

disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penelitian deskriptif.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian fenomenologi. Menurut Sugiyono (2017) fenomenologi adalah suatu metode penelitian kualitatif yang berguna untuk memahami dan menafsirkan arti fenomena, peristiwa dan hubungannya dengan orang-orang biasa dalam situasi tertentu. Fenomenologi berasal dari bahasa Yunani *phainómenon* yang artinya tampak dan *logos* adalah ilmu. Menurut Creswell (1998) pendekatan fenomenologi menanggukkan semua penilaian tentang sikap alami sampai bukti ditemukan. Menurut Moleong (2014) menulis fenomenologi adalah ilmu tentang hakikat kesadaran dan hakikat ideal benda sebagai korelasinya dengan kesadaran. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa fenomenologi adalah ilmu yang mempelajari pengalaman hidup manusia, atau suatu metode yang mengkaji individu secara subyektif mengalami pengalaman dan memahaminya.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan di lakukan di UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon. Peneliti memilih lokasi ini karena terdapat fenomena kurangnya motivasi belajar mahasiswa di lingkungan kampus terutama di jurusan Bimbingan Konseling Islam. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk mengamati bagaimana dampak menonton *Variety Show* University War terhadap motivasi belajar di jurusan Bimbingan Konseling Islam. Mengenai waktu penelitian dilaksanakan pada Senin, 23 September 2024 hingga Minggu, 23 Maret 2025.

3. Penentuan Sumber Informasi/ Informan

Dalam penelitian kualitatif, sumbernya adalah informan yang memberikan data penelitian melalui wawancara. Menurut Sugiyono (2017) informan adalah orang-orang yang memiliki pengalaman dan pengetahuan tentang fenomena yang sedang diteliti. Informan dapat berupa individu, kelompok, atau organisasi yang memiliki hubungan dengan fenomena

yang sedang diteliti. Informan penelitian ini adalah mahasiswi Jurusan Bimbingan Konseling Islam UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon yang merasa motivasi belajarnya rendah dan juga menonton *Variety Show University War* .

Informan dalam penelitian kualitatif ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2016) teknik *purposive sampling* adalah cara untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diuji, pengambilan sampel dilakukan berdasarkan kriteria yang diinginkan yaitu 6 sampel. Sementara itu ada empat kriteria dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. 6 orang mahasiswa dan mahasiswi terdiri dari semester 4,6 dan 8.
 - b. Mahasiswa dan mahasiswi merupakan jurusan Bimbingan Konseling Islam di UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.
 - c. Mahasiswi yang mengalami motivasi belajar yang rendah.
 - d. Mahasiswi yang menonton *Variety Show University War*.
4. Sumber Data

Data baik fakta maupun angka merupakan hasil yang dicatat oleh peneliti. Sumber data dalam penelitian adalah suatu objek data yang dapat diambil. Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder sebagai berikut:

- a. Data Primer

Menurut Sugiyono (2017) data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, yaitu dari responden atau informan. Informan dari penelitian ini merupakan 6 mahasiswa Bimbingan Konseling Islam di UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon yang menonton *Variety Show University War*. Informan tersebut yaitu MR(21), NA(19), KS(21), NY(21), SN(23), VN(21).

- b. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2017) data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber lain, yaitu dari data yang sudah ada dan telah dipublikasikan. Data tambahan ini digunakan dalam penelitian melalui

buku-buku, catatan harian dan tulisan-tulisan lain yang berhubungan dengan penelitian peneliti.

5. Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian adalah suatu unit tertentu yang dapat dianggap sebagai satuan yang berkaitan dengan subjek penelitian atau bagian dari penelitian. Unit analisis ini dilakukan peneliti untuk menjaga keterpercayaan penelitian.

Unit analisis dalam penelitian ini adalah dampak menonton *Variety Show University War* terhadap motivasi belajar mahasiswa Bimbingan Konseling Islam di kampus UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon yang akan meneliti beberapa hal diantaranya adalah:

- a. Keadaan motivasi belajar mahasiswa Bimbingan Konseling Islam di UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon sebelum menonton *Variety Show University War*.
- b. Intensitas menonton *Variety Show University War* bagi mahasiswa Bimbingan konseling Islam di UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.
- c. Dampak menonton *Variety Show University War* terhadap motivasi belajar mahasiswa Bimbingan Konseling Islam di UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

6. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan informasi yang akurat dari peneliti, kami melakukan survei langsung di lokasi. Teknik pengumpulan data adalah proses penelitian yang sistematis yang bertujuan untuk memperoleh informasi. Menurut Sugiyono (2016) teknik pengumpulan data adalah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara menurut Sugiyono (2016) adalah kegiatan dua orang atau lebih yang berlangsung secara langsung melalui proses tanya jawab lisan dengan tujuan bertukar pikiran, gagasan, informasi dan

memperoleh hasil mengenai suatu topik tertentu. Tujuan metode wawancara adalah untuk memperoleh informasi dari para informan, secara tatap muka dan dengan bantuan pedoman wawancara. Wawancara tersebut dilakukan kepada MR(21), NA(19), KS(21), NY(21), SN(23), VN(21).

b. Observasi

Menurut Sugiono (2017) Observasi adalah suatu pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif. Metode ini melengkapi data dan membantu peneliti memperoleh informasi yang lebih spesifik dan obyektif. Tujuannya adalah untuk menggambarkan situasi atau keberadaan yang diamati. Pada penelitian ini observasi dilakukan kepada informan ketika didalam kelas.

c. Dokumentasi

Dokumentasi Menurut Sugiyono (2016) dokumentasi merupakan kegiatan penelitian yang mencari informasi melalui catatan, agenda, dan transkrip. Dokumen merupakan rekaman peristiwa yang berupa gambar, tulisan atau suatu karya monumental.

7. Teknik Analisi Data

Teknik analisis data menurut Sugiyono (2017) teknik analisis data adalah proses pengolahan data yang telah dikumpulkan untuk memperoleh informasi yang berguna dan relevan dengan tujuan penelitian. Teknik analisis data merupakan metode pengolahan data menjadi informasi yang lebih mudah dipahami dan berguna untuk pemecahan masalah khususnya dalam penelitian. Sugiyono (2017) juga menjelaskan beberapa langkah dalam teknik analisis data yaitu :

- a. Pengumpulan data, langkah pertama yaitu pengumpulan data yang relevan dengan tujuan penelitian.
- b. Pengkodean data, langkah yang kedua yaitu pengkodean data yang telah dikumpulkan untuk memudahkan analisis.

- c. Pengolahan data, langkah yang ketiga yaitu pengolahan data yang dikumpulkan dan dikodekan untuk memperoleh informasi yang berguna.
- d. Analisis data, langkah keempat yaitu analisis data yang telah diolah untuk memperoleh kesimpulan yang relevan.

H. Sistematika Penelitian

1. BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini memuat pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang masalah. Perumusan masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, pertanyaan penelitian, manfaat penelitian dan penelitian terdahulu.

2. BAB II: LANDASAN TEORI

Bagian dua menguraikan landasan teoritis atau pemikiran yang memberikan uraian umum tentang dampak menonton *Variety Show* University War terhadap motivasi belajar.

3. BAB III: PROFIL LEMBAGA DAN INFORMAN

Pada bagian ini berisi tentang gambaran umum berupa profil dari lembaga dan juga dari informan.

4. BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti khususnya terkait dampak menonton *Variety Show* University War terhadap motivasi belajar mahasiswa Bimbingan Konseling Islam di UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

5. BAB V : PENUTUP

Pada bab ini akan ditulis kesimpulan dari hasil penelitian yang telah diperoleh serta implikasinya. Selain itu peneliti juga memberikan beberapa saran yang dimaksudkan untuk masukan yang dapat digunakan untuk menyempurnakan penelitian di masa mendatang.